

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA MAHASISWA
GENERASI Z**

SKRIPSI

Charina Yovika Firstianing Tyas

22.E1.0284



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA MAHASISWA
GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Charina Yovika Firstianing Tyas

22.E1.0284



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PADA MAHASISWA
GENERASI Z
(RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE
AND INTERPERSONAL COMMUNICATION
IN GENERATION Z
COLLEGE STUDENTS)**

Charina Yovika Firstianing Tyas, Augustina Sulastr

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Komunikasi merupakan aspek penting dalam aktivitas sosial yang dilakukan oleh individu, salah satunya ialah komunikasi interpersonal. Pada era digitalisasi ini, teknologi berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal yang dilakukan antar individu. Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi digital saat ini didominasi oleh Generasi Z yang menjalankan peran sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi terjadinya komunikasi interpersonal yang efektif ialah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Generasi Z. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-korelasional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 147 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS)* dan Skala Komunikasi Interpersonal. Berdasarkan uji normalitas, ditemukan bahwa sebaran data residual tidak berdistribusi normal ($p = 0,000$), sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non-parametrik korelasi *Spearman's Rho*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal ($r = ,683$; $p = ,000$ ($p < 0,01$)). Hal ini menunjukkan 147 mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang baik dalam memahami dan mengelola perasaan diri sendiri maupun orang lain sehingga mampu membangun komunikasi interpersonal yang lebih terbuka dan efektif sehingga tercapai interaksi sosial yang sehat dalam kesehariannya dengan orang lain. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa, Generasi Z*

Abstract

Communication is an important aspect of social activities carried out by individuals, one of which is interpersonal communication. In this era of digitalization, technology influences interpersonal communication conducted between individuals. Furthermore, the use of digital technology today is dominated by Generation Z, who play the role of university students. One factor that can influence the occurrence of effective interpersonal communication is the emotional intelligence possessed by individuals. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and interpersonal communication among Generation Z students. The research approach used is quantitative-correlational. The respondents in this study consisted of 147 students selected using a convenience sampling technique. Data were collected using the Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS) and the Interpersonal Communication Scale. Based on the normality test, it was found that the distribution of residual data was not normally distributed ($p = 0.000$), so hypothesis testing was carried out using the non-parametric Spearman's Rho correlation statistics. The results of the analysis showed a positive and highly significant relationship between emotional intelligence and interpersonal communication ($r = .683$; $p = .000$ ($p < 0.01$)). This indicates that the 147 students have good emotional intelligence in understanding and managing their own feelings as well as those of others, enabling them to build more open and effective interpersonal communication, thereby achieving healthy social interactions in their daily lives with others. The conclusion of this study shows that the higher the emotional intelligence possessed by students, the better their interpersonal communication skills will be.

Keyword: Emotional Intelligence, Interpersonal Communication, College Students, Gen Z

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu yang sedang berada pada masa remaja akhir hingga dewasa awal yang umumnya berada di rentang usia sekitar 18-25 tahun dimana mereka perlu dibina untuk dapat mengatur dan bertanggungjawab dengan kehidupan yang akan dihadapinya (Yusuf, 2012, dalam Silvalorenza, dkk., 2021). Kemudian, Homaedi, dkk. (2022) mengungkapkan bahwa pada tahap ini, seorang mahasiswa sedang menata diri untuk menggapai keberhasilan dalam pekerjaan maupun kehidupannya pada masa yang akan datang. Kemudian, mahasiswa akan mengembangkan minatnya terhadap karir, membangun hubungan personal dengan lawan jenis, dan bereksplorasi terkait identitas dirinya (Santrock, 2016).

Di samping itu, dalam menjalankan perannya, mahasiswa saat ini hidup berdampingan dengan teknologi yang canggih serta terhubung dengan akses internet yang luas (Adiarsi, dkk., 2024). Di era digitalisasi ini, peran mahasiswa